

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahirnya koperasi simpan pinjam dan usaha simpan pinjam (KSU/USP) sealama ini dilatar belakangi oleh berbagai alasan yang berbeda. Ada KSP/USP yang lahir adanya kepentingan dan kebutuhan bersama akan layanan jasa keuangan (simpanan, kredit dan payment point). Ada juga yang lahir karena adanya program pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lembaga keuangan (bank dan bukan bank). Seiring dengan berkembangnya era globalisasi ditambah dengan perkembangan pasar bebas yang mulai merambah ke negara-negara Asia tidak terkecuali Indonesia, mau tidak mau Indonesia sebagai salah satu negara di Asia harus bisa bertahan menghadapi pasar bebas. Sektor usaha kecil yang semakin banyak mendapat perhatian dari pemerintah Indonesia guna menghadapi pasar bebas. Sektor usaha kecil lebih kuat bertahan menghadapi krisis moneter pada tahun 1997, pemerintah berusaha untuk lebih memberdayakan setor usaha kecil. Sektor usaha kecil sangat rentan dengan penyakit yang sudah ditemui yaitu modal.

Lembaga keuangan memegang peran penting dalam membangun ekonomi serta mempunyai peran yang sangat besar bagi tersedianya sumber pemodal untuk memajukan industri kecil atau perusahaan kecil agar tetap tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Untuk mendapat tujuan tersebut pemerintah memberikan kesempatan seluas luasnya kepada pihak swasta maupun koperasi untuk berkembang dan berperan aktif disamping perusahaan milik negara.

Koperasi merupakan instansi keuangan non bank, namun mampu dan bahkan berperan lebih besar dalam memberikan layanan kredit kepada anggota koperasi. Pemberian kredit ini dimaksudkan agar mampu menyalurkan dana secara efektif kepada anggota koperasi yang sedang membutuhkan kredit yang dikeluarkan koperasi berupa kredit konsumtif maupun kredit produktif, namun kebanyakan nasabah koperasi mencari kredit untuk menambah modal usaha.

Untuk kegiatan pinjaman kredit, koperasi menawarkan kepada masyarakat pemberian kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasi itu sendiri maupun anggotanya. Oleh karena itu, pengurus koperasi terutama bagian kredit simpan pinjam ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan anggota yang memerlukannya sehingga koperasi perlu melakukan beberapa prosedur dalam pemberian kredit diantaranya permohonan kredit, analisis dan evaluasi serta keputusan atas permohonan kredit. Koperasi simpan pinjam juga tidak terlepas dari kredit bermasalah, dalam artian dimana pihak debitur mengalami masalah dalam hal pembayaran Sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak kreditur seperti perjanjian yang telah disepakti sebelumnya, sehingga proses penyaluran kredit memerlukan pengelolaan agar dapat meminimalisir resiko kredit.

Adanya beberapa prosedur tersebut bukan berarti mempersulit dalam pemberian kredit namun diharapkan dapat memberikan keamanan yang baik bagi pihak kreditur maupun debitur. Sebab pemberian kredit selain dapat menguntungkan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko apabila pihak pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sukses Usaha Sejahtera”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prosedur pelaksanaan pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera?
2. Bagaimana cara penyelesaian apabila terjadi wanprestasi dalam pelaksanaan proses kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera?

1.3 Tujuan

Tugas akhir ini disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sukses Usaha Sejahtera
2. Untuk mengetahui cara penyelesaian apabila terjadi wanprestasi dalam pelaksanaan proses kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Penulis
Penulisan ini memberikan manfaat untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta menjadi salah satu tempat untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan.
2. Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Sebagai salah satu referensi karya ilmiah yang dapat digunakan mahasiswa Institut Pertanian Bogor guna menambah wawasan dan pengetahuan.
3. KSP Sukses Usaha Sejahtera
Dapat memberikan gambaran bagi perusahaan dalam melaksanakan proses pemberian kredit.
4. Pembaca
Meningkatkan wawasan serta pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi terkait audit atas kas dan setara kas serta dapat digunakan sebagai bahan acuan penulisan selanjutnya.

